

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang memiliki sifat deskriptif dan tidak berbentuk angka dengan proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural berdasarkan dengan kondisi di lapangan, tanpa dibuat-buat ataupun dimanipulasi.⁴⁸ Dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dokumentasi.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai bentuk Bimbingan Keagamaan terhadap Korban Candu Narkoba Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Balangan. Serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan keagamaan di BNNK Balangan tersebut.

⁴⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah orang tua korban candu narkoba yang masih remaja atau yang berumur 11-20 tahun yang merupakan pasien rehabilitasi di BNNK Balangan dan konselor rehabilitasi BNNK Balangan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Bimbingan Keagamaan Terhadap Korban Candu Narkoba Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Balangan yang memuat bentuk bimbingan keagamaan, faktor pendukung, dan faktor penghambat bimbingan keagamaan korban candu narkoba BNNK Balangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada instansi BNNK Balangan yang beralamat di Jln. Jendral A. Yani KM. 4,5 Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan. Dan beberapa rumah korban candu narkoba yang bertempat tinggal di wilayah Batu Piring.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data merupakan sekumpulan fakta-fakta tentang fenomena yang bisa berupa kelompok yang meliputi senang dan sedih, baik dan buruk, tinggi ataupun rendah yang bisa menjadi informasi.⁴⁹

Ada 2 jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini. Yaitu data primer yang merupakan data pokok dalam penelitian dan data sekunder yang merupakan data tambahan dalam penelitian.

- a. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang didapatkan tanpa adanya tangan kedua. Agar bisa mendapatkan data primer, maka diharuskan untuk mengumpulkan data secara langsung. Hal tersebut bisa dilakukan dengan melakukan observasi ataupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah bimbingan keagamaan terhadap korban candu narkoba badan narkotika nasional kabupaten (BNNK) Balangan yang meliputi bentuk bimbingan keagamaan oleh orang tua korban candu narkoba dan faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan keagamaan tersebut.

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah terkumpul oleh pihak kedua seperti foto kegiatan, arsip dokumen, dan lain

⁴⁹ Ibid, hlm.191

sebagainya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diantaranya:

1. Sejarah Singkat Berdirinya BNNK Balangan
 2. Visi, Misi, dan Tujuan BNNK Balangan
 3. Letak Geografis BNNK Balangan
 4. Struktur Kepengurusan BNNK Balangan
2. Sumber Data yang menjadi subjek pokok peneliti untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan. Dan berasal dari hasil wawancara sebagai berikut:
- a. Responden adalah orang yang dapat merespon dan dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Responden ini adalah konselor rehabilitasi BNNK Balangan dan orang tua korban candu narkoba.
 - b. Informan adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan. Informan yang dimaksud adalah korban candu narkoba dan staff BNNK Balangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, merupakan cara pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dengan responden dan informan dalam suatu latar penelitian (pengamatan objek penelitian di lapangan). Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan

mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada di lapangan.

Observasi utama yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Artinya peneliti hanya mengamati jalannya kegiatan bimbingan yang dilaksanakan oleh konselor dalam bimbingan keagamaan terhadap korban candu narkoba BNNK Balangan.

- b. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka maupun menggunakan telepon.

Wawancara utama yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara secara langsung (tatap muka), dengan tujuan agar peneliti bisa mendapatkan lebih banyak informasi mengenai bimbingan keagamaan terhadap korban candu narkoba. Serta dapat membangun sikap saling percaya dan terbuka dengan responden.

- c. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau yang telah ada. Dokumentasi dalam

penelitian ini berupa foto-foto kunjungan ke rumah orang tua wali korban candu narkoba dan fasilitas BNNK Balangan.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Ada beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam pengolahan data ini yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi data, adalah peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian.
- b. Klasifikasi data, adalah peneliti mengelompokan data berdasarkan jenis dan keperluannya masing-masing.
- c. Interpretasi data, adalah penelti melakukan penafsiran data agar mudah dipahami.
- d. Editing data, adalah setelah peneliti melakukan beberapa tahap sebelumnya, selanjutnya peneliti melakukan pengeditan sesuai dengan data yang diperlukan.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, yang bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan menyusun kedalam pola. Memilih yang penting

untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Dapat diambil kesimpulan bahwa analisis data adalah data yang telah terkumpul dan dipaparkan dalam bentuk kualitatif yang menguraikan dan mendeskripsikan data tentang Bimbingan Keagamaan Terhadap Korban Candu Narkoba Badan Narkotika Kabupaten Balangan, yang selanjutnya data tersebut dianalisis secara gambaran interpretasi yaitu penafsiran dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data guna untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap sebuah data yang ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang ada dengan berbagai macam cara dan waktu.⁵¹ Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan peneliti untuk menguji dari kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang telah

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.131

⁵¹ Sugiyono

diperoleh melalui beberapa sumber. Data ataupun informasi yang digali dari berbagai macam sumber, yakni dengan konselor dan orang tua korban candu narkoba yang ada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Balangan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian berbentuk foto-foto aktivitas bimbingan keagamaan dan lain sebagainya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan oleh peneliti untuk menguji dari kredibilitas sebuah data dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji sebuah kredibilitas dari data dengan cara melakukan pengecekan yakni dengan menggunakan wawancara, observasi atau tehnik lainnya dalam waktu, hari dan situasi yang berbeda. Pengecekan tersebut bisa dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang pasti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian selama satu bulan untuk wawancara, observasi, serta dokumentasi.